

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kendaraan Yamaha NMAX, merupakan jenis otomotif roda dua bermesin Skuter yang dirancang pabrikan Yamaha di Negara asal negeri sakura Jepang, Nmax pertama kali diproduksi dan dipasarkan pada Januari tahun 2015. Sedangkan untuk perilisan Yamaha NMAX secara resmi oleh YIMM (Yamaha Indonesia Motor Manufacturing) akan di laksanakan pada bulan Februari tahun lalu. Yamaha menciptakan kendaraan roda dua dengan desain sebagaimana Skutik Premium Modern Full Sporty, jika kita perhatikan dengan seksama desain yang dianut pada spesifikasi Yamaha NMAX ini tampak mirip sekali dengan produk skutik premium global Yamaha yakni Yamaha NMAX dan Yamaha Majesty. Mulai dari tampak samping skutik premium terbaru dari Yamaha ini sangat terlihat modern, sporty dan mewah. Dengan memiliki beberapa bagian yang terlihat tidak menyatu karena memiliki warna yang berbeda pada sisi bodi samping dengan bodi samping bagian bawah membuat Yamaha NMAX ini tampak futuristik dan modern. Sebuah emblem NMAX pada bagian bodi samping bagian belakang akan memberikan identitas bahwa skutik ini memiliki performa yang maksimal. Lalu pada bagian depan skutik ini yang memiliki desain fairing khas skutik moge membuat Yamha NMAX tampak gagah.

Kendaraan roda dua jenis Skutik masuk ke pasaran Indonesia berkisar sejak tahun 2015. Masyarakat yang berkendara roda dua jenis Skutik di Indonesia pada saat hingga ini pun relatif lumayan banyak, hal ini disebabkan oleh pandangan umum masyarakat terhadap kendaraan jenis Skutik saat ini yang identik dengan *image* sebagai kendaraan untuk wanita, dimana pabrikan mengeluarkan kendaraan dengan sistem Skutik (Scooter Matic) dimana untuk memudahkan bagi para wanita yang ingin mengendarai sepeda motor tanpa beban menggunakan kendaraan yang sistem bergigi. Ternyata tidak hanya para kaum wanita yang tergiur untuk mengendarai skutik tersebut, hampir setiap kalangan menyukai dengan sistem skutik yang dikeluarkan oleh setiap pabrikan motor tersebut. Dari kalangan pria pun menyukai dan meggemari kendaraan dengan sistem Skutik tersebut.

Seiring dengan penetrasi sepeda motor asal Jepang ke pasar dunia, termasuk Indonesia, NMAX menjadi salah satu sepeda motor yang cukup pesat penjualannya di bandingkan produk pesaingnya yaitu Honda PCX yang dikeluarkan oleh pabrikan Jepang juga.

Sebenarnya segmentasi pasar Yamaha NMAX bisa diperuntukkan bagi semua kalangan. Karena ada beberapa tipe motor merk lain yang jauh lebih mahal sehingga masalah harga bukan merupakan alasan. Meskipun memiliki fitur yang melimpah tak membuat harga skutik Yamaha berada pada kisaran yang tinggi karena produk skutik premium ini diciptakan di Indonesia langsung. Bahkan

sesuai informasi beredar harga dari Yamaha NMAX akan jauh lebih murah dibandingkan pesaingnya yaitu PCX 150.

Satu bulan sejak peluncuran Yamaha NMAX tersebut kemudian berdirilah sebuah satu komunitas yang disebut BANDUNG NMAX COMMUNITY yaitu para penggemar ataupun hobby yang sama mengendarai motor Yamaha NMAX, untuk melakukan perjalanan melihat keindahan Indonesia dan menjalin silaturahmi yang penuh berkah dan manfaat di Kota Kembang Bandung pada tanggal 12 Maret 2015. Belum dibilang terlalu lama sejak komunitas ini berdiri hingga saat ini sudah sangat cukup lumayan banyak yang bergabung dalam sebuah komunitas tersebut hampir sekitar lebih dari 500 motor Yamaha NMAX yang bergabung dalam Bandung NMAX Community.

Semakin banyaknya komunitas-komunitas Yamaha NMAX yang bermunculan terutama di kota-kota besar seluruh Indonesia, mulai dari komunitas NMAX Jakarta, Surabaya, BALI, hampir seluruh penjuru kota di Indonesia mereka mendirikan komunitas Yamaha Nmax. Fenomena akan semakin maraknya komunitas-komunitas Yamaha NMAX ini, beserta keunikannya masing-masing sangat menarik perhatian khalayak.

Keunikan yang tampak jelas pada komunitas-komunitas Yamaha NMAX, yang juga jarang ditemukan dalam komunitas-komunitas penggemar kendaraan yang lain adalah rasa solidaritas tinggi yang mereka miliki. Faktor intern yang melatar belakangi rasa solidaritas diantara sesama pengguna Yamaha NMAX

adalah kesadaran mereka sebagai makhluk sosial, komunitas Yamaha NMAX mengakui keberadaannya sebagai makhluk yang terlahir hidup dengan bantuan orang lain dan tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu mereka menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan tolong menolong khususnya diantara sesama pengguna Yamaha NMAX. Dalam hal ini, rasa solidaritas antara pengguna Nmax semakin terpupuk dengan adanya kesamaan dalam mengendarai Yamaha Nmax.

Motif sebagai pendorong komunikasi kelompok pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Demikian juga faktor-faktor yang mendorong penggemar Yamaha Nmax saling berkomunikasi satu sama lain dan membentuk komunitas.

Komunitas Yamaha Nmax biasanya merupakan kelompok besar yang anggotanya lebih dari 15 orang. Komunitas adalah merupakan sebuah kelompok. Komunitas terbentuk ketika dua atau tiga orang bahkan lebih berkumpul karena mempunyai keinginan, hoby dan cita-cita yang sama. Sebuah komunitas Nmax terbentuk karena mereka sama-sama mencintai Nmax. Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti

"kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari communis yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".

Komunitas juga dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang saling berbagi masalah, perhatian atau kegemaran terhadap suatu topic dan memperdalam pengetahuan serta keahlian mereka dengan saling berinteraksi atau melakukan komunikasi secara terus menerus.

Semakin banyaknya komunitas-komunitas Yamaha Nmax yang bermunculan terutama di kota-kota besar, mulai dari komunitas Bandung Nmax Community, Nmax Riders, dan lain lain juga menarik minat masyarakat terhadap kendaraan Yamaha Nmax itu sendiri. Fenomena akan semakin maraknya komunitas-komunitas Yamaha Nmax ini, beserta keunikannya masing-masing sangat menarik perhatian khalayak.

Fenomena adalah realitas sosial yang dapat kita observasi, realitasnya eksis dan dapat kita jelaskan secara rasional. Sementara noumena adalah realitas sosial yang dapat kita observasi, realitanya ada, namun belum mampu dijelaskan secara rasional. Hal ini bukan berarti bahwa noumena tersebut tidak rasional, namun otak manusia belum mampu menjelaskan secara rasional; dan mungkin saja suatu saat neoumena akan menjadi rasional. Fenomena dan noumena merupakan dua sisi mata uang dari realitas sosial yang dianalisis melalui kajian fenomenologi.

Fenomologi menganalisis gejala-gejala yang berkaitan dengan realitas sosial dan bagaimana bentuk-bentuk tertentu dari suatu pengetahuan memberikan

pengaruh kepada keadaan tersebut. Metode fenomenologi memiliki tujuan untuk bisa mempelajari fenomena dialami kesadaran, pikiran dan dalam tindakan, seperti sebagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estesis. Termasuk fenomena maraknya komunitas Yamaha Nmax saat ini. Penulis mencoba menggali lebih dalam tentang fenomena komunitas Yamaha Nmax, terutama di Kota Bandung, dengan secara khusus mengambil objek penelitian komunitas Bandung *Nmax Community*.

Sebuah komunitas, sudah pasti menggunakan komunikasi kelompok. Kelompok memiliki tujuan dan aturan- aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi di antara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu.

Komunikasi kelompok merupakan interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Komunikasi kelompok terjai ketika tiga orang atau lebih bertatap muka, biasanya di bawah pengarahan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama dan mempengaruhi satu sama lain.

Manusia sebagai makhluk sosial. Dalam kehidupan sehari-harinya setiap manusia pasti melakukan komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya. Komunikasi menjadi faktor yang penting dalam kehidupan

manusia yaitu sebagai proses berinteraksi dan bertukar informasi antara satu individu dengan individu lainnya. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir dan selama proses kehidupannya, manusia akan selalu terlibat dalam tindakan-tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi dapat dilakukan antara pribadi maupun dengan kelompok (komunitas).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam fenomena komunitas Yamaha Nmax dengan mengangkat judul :

“FENOMENA KOMUNITAS YAMAHA NMAX DI KOTA BANDUNG”

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Maraknya keberadaan komunitas Yamaha NMAX satu tahun kebelakang ini cukup menarik perhatian banyak khalayak, termasuk peneliti. Hal – hal apa yang sebenarnya memunculkan ketertarikan banyak pihak untuk bergabung bersama komunitas Yamaha NMAX ini. Ada banyak faktor yang mendukung dan mendorong setiap partisipan dalam komunitas Yamaha NMAX untuk bergabung, baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Oleh karena itu melalui pendekatan fenomenologi peneliti berusaha mengurai fenomena dan noumena tersebut yang mana telah membentuk realitas sosial ini.

Hasil pengumpulan data ini, dilakukan dengan cara melakukan studi dokumentasi, Observasi partisipan dan wawancara mendalam terkait penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan enam orang narasumber yakni terdiri dari anggota dan penggagas komunitas “Bandung Nmax Community”, yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Peneliti menganalisis data hasil penelitian yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data selama satu bulan. Penelitian difokuskan untuk mengetahui bagaimana terbentuk dan berkembangnya komunitas Nmax serta noumena gaya hidup dan kepuasan dari para anggota komunitas Nmax “Bandung Nmax Community”.

Jenis fenomena yang penulis anggap tepat untuk dapat memahami lebih mendalam mengenai masalah ini adalah studi deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Dengan mewawancarai dan mengamati secara langsung ke dalam kegiatan komunitas “Bandung Nmax Community” mengenai bagaimana proses terbentuk dan berkembangnya komunitas Nmax di Kota Bandung, serta gaya hidup dan kepuasan apa yang didapatkan oleh para anggota komunitas Nmax, khususnya komunitas “Bandung Nmax Community”.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dimaksudkan untuk memberikan arahan kepada peneliti dalam mengungkapkan tentang gejala atau fenomena dalam beberapa tema masalah yang berkenaan dengan judul. Berdasarkan konteks dan fokus

penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana fenomena komunitas Nmax di Kota Bandung dilihat dari :
 - a. Fenomena terbentuknya komunitas Nmax.
 - b. Fenomena berkembangnya komunitas Nmax.
2. Bagaimana noumena Komunitas Nmax di Kota Bandung dilihat dari :
 - a. Gaya hidup (*Life style*) anggota komunitas Nmax.
 - b. Kepuasan yang diperoleh anggota komunitas Nmax.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menelaah lebih jauh mengenai bagaimana fenomena dan noumena yang menyebabkan realitas maraknya komunitas Yamaha Nmax di Kota Bandung. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) konsentrasi hubungan masyarakat, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

Sementara, untuk tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rincian identifikasi masalah yang telah dikemukakan, yaitu :

1. Untuk mengetahui fenomena komunitas Nmax di Kota Bandung

- a. Fenomena terbentuknya komunitas Nmax.
 - b. Fenomena berkembangnya komunitas Nmax.
2. Untuk mengetahui noumena komunitas Nmax di Kota Bandung.
 - a. Gaya hidup (*Life style*) anggota komunitas Nmax.
 - b. Kepuasan yang diperoleh anggota komunitas Nmax.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana penelitian ini bersifat teoritis tetapi tidak menolak manfaat praktis yang didapat dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti tetapi bagi pembaca lainnya. Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Ilmu komunikasi merupakan bagian dari ilmu sosial dimana banyak permasalahan dalam komunikasi itu mempengaruhi kehidupan sosial seseorang bahkan orang banyak. Memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu dan penelitian komunikasi melalui pendekatan fenomenologi. Bahwa penelitian ini mampu menambah pengetahuan bagi orang banyak dikarenakan maraknya komunitas Nmax yang amat pesat tentu mempengaruhi kehidupan manusia pada umumnya dan anggota komunitas Nmax pada khususnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan literature yang dapat memberikan referensi, khususnya

Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan kajian yang berhubungan dengan fenomenologi dan komunitas di kota Bandung.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena maraknya komunitas komunitas di Kota Bandung, terutama salah satunya komunitas Nmax.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang fenomena dan noumena yang melahirkan realitas sosial, terutam realitas sosial komunitas Nmax. Sehingga dapat menjadi gambaran agar masyarakat dapat memahami keberadaan komunitas komunitas tersebut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam konteks ilmu komunikasi dan fenomenologi yang ditimbulkan keberadaan komunitas Nmax.

1.4 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran berguna gambaran singkat mengenai tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Dasar pemikiran yang peneliti gunakan untuk mengambil fenomena komunitas Nmax sebagai objek penelitian adalah fenomena dan noumena komunitas Nmax telah melahirkan suatu realitas sosial terutama dalam komunikasi kelompok.

Komunitas merupakan kelompok sosial terdiri atas beberapa orang yang menyatukan diri karena mempunyai kesamaan dalam banyak hal. Misalnya, kebutuhan, kepercayaan, maksud, minat, bakat, hobi, dan kesamaan lain, sehingga mereka merasa nyaman ketika menyatukan diri karena merasa ada teman dalam hal yang sama. Sekalipun hal itu dianggap unik bahkan, ganjil oleh orang lain.

Komunitas dibagi menjadi dua yaitu, komunitas offline dan komunitas online. Komunitas online adalah merupakan komunitas yang disatukan oleh kesamaan pekerjaan, kesamaan hoby, kesamaan factor penyatu lainnya. Komunitas dibentuk bukan tanpa tujuan. Bisa tujuan jangka pendek, menengah, atau jangka panjang.

Kerangka pemikiran ini akan membahas mengenai teori yang menjadi dasar pemikiran dan penelitian yang kemudian akan dijadikan asumsi dan memungkinkan terjadinya penalaran untuk masalah yang sedang diajukan peneliti. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang menggunakan teori fenomenologi husserl (1859-1938) sebagai kerangka pemikiran yang akan menjadi tolak ukur dalam membahas, mengurai, dan memecahkan masalah dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi fenomenologi yaitu penelitian dengan melihat realitas yang terlihat di sekitar kehidupan manusia. Dalam hal ini fenomena komunitas Yamaha Nmax.

Fenomenologi menganalisis gejala-gejala yang berkaitan dengan realitas sosial dan bagaimana bentuk-bentuk tertentu dari suatu pengetahuan memberikan

pengaruh kepada keadaan tersebut. Asumsi dari fenomenologi menurut **Littlejohn** dalam **effendi** adalah interpretasi dari pengalaman-pengalaman pribadi seseorang, seperti berikut ini :

Fenomologi berasumsi bahwa orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya (Littlejohn, 2009:57)

Diungkapkan pula oleh **Leew** dalam **Muslih**, mengenai fenomenologi sebagai berikut :

Fenomologi pada prinsipnya adalah mencari atau mengamati fenomena sebagaimana yang tampak, yaitu ; (1) sesuatu itu berwujud, (2) sesuatu itu tampak, dan (3) karena sesuatu itu tampak dengan tepat maka ia merupakan fenomena. Penampakan itu menunjukkan kesamaan antara yang tampak dengan yang diterima oleh si pengamat tanpa melakukan modifikasi. (74:2004)

Fenomologi tertarik dengan pengidentifikasian masalah ini dari dunia pengalaman inderawi yang bermakna, suatu hal yang semula yang terjadi didalam kesadaran individual kita secara terpisah dan kemudian secara kolektif, di dalam interkasi antara kesadaran-kesadaran. Bagian ini adalah suatu bagian dimana kesadaran bertindak (*acts*) atas data inderawi yang masih mentah, untuk menciptakan makna, didalam cara yang sama sehingga kita bias melihat sesuatu yang bersifat mendua dari jarak itu, tanpa masuk lebih dekat,

mengidentifikasikannya melalui suatu proses dengan menghubungkannya dengan latar belakangnya.

Lebih lanjut lagi dikatakan oleh Alfred Schutz dalam Kuswarno, bahwa inti pemikiran Schutz adalah :

Bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Schutz mengikuti pemikiran Husserl, yaitu proses pemahaman actual kegiatan kita, dan pemberian makna terhadapnya, sehingga ter-refleksi dalam tingkah laku". (2009:18)

Fenomenologi Husserl memiliki dua asumsi. Yang pertama, setiap pengalaman manusia sebenarnya adalah satu ekspresi dari kesadaran (Noumena). Dan yang kedua, setiap bentuk kesadaran selalu merupakan kesadaran akan sesuatu (Fenomena). Hendaknya fenomenologi Husserl ini menganalisis kehidupan manusia sebagaimana dialami secara subjektif, intersubjektif dan obyektif. Realitas sosial dalam fenomenologi terbagi menjadi dua, yakni fenomena dan noumena. Menurut Koetarjo dalam Jurnal Ilmiah Psikologi mengatakan:

- 1. Fenomena adalah realitas sosial yang dapat kita observasi, realitasnya eksis dan dapat kita jelaskan secara rasional.**
- 2. Noumena adalah realitas sosial yang dapat kita observasi, realitanya ada, namun belum mampu dijelaskan secara rasional. Hal ini bukan berarti bahwa noumena tersebut tidak rasional, namun otak manusia belum mampu menjelaskan secara rasional; dan mungkin saja suatu saat noumena akan menjadi rasional.(2009:24)**

Fenomena ini mengkonstitusi diri dalam kesadaran. Karena terdapat korelasi antara sadar dan realitas, maka dapat dikatakan konstitusi adalah sebuah aktivitas kesadaran yang memungkinkan tampaknya realitas. Tidak ada kebenaran pada dirinya lepas dari kesadaran. Kebenaran ini mungkin hanya ada dalam kolerasi dengan kesadaran, dan karena yang disebut realitas itu tidak lain daripada dunia, sejauh dianggap benar maka, realitas harus dikonstitusi oleh kesadaran. Konstitusi ini berlangsung dalam proses penampakan yang dialami oleh dunia ketika menjadi fenomena bagi kesadaran internasional. Maka dari itu menggunakan Teori

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian mengangkat fenomena komunitas Yamaha Nmax ini, peneliti menggunakan teori fenomenologi Husserl karena teori ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian mengenai fenomena komunitas Yamaha Nmax ini. Untuk memperjelas penelitian ini, peneliti membuat sebuah bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:

1.4.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1

